

**DAMPAK *SELF-HARM* PADA KEHIDUPAN PSIKOSOSIAL PASIEN DENGAN
RISIKO BUNUH DIRI: STUDI KUALITATIF**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan



Oleh:

Humaidah Ihsan

22020125210031

DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG, 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa

Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:

Dampak *Self-harm* Pada Kehidupan Psikososial Pasien Dengan Risiko Bunuh Diri: Studi Kualitatif

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Humaidah Ihsan

NIM : 22020125210031

Telah disetujui sebagai Laporan Karya Ilmiah Akhir
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk direview

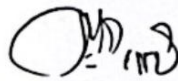
Dosen Pembimbing



Ns. Sri Padma Sari, MNS., Ph.D

NIP. 198405062008122003

Pembimbing Klinik

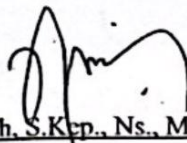


Ns. Dessy Dwi Cahyaningrum, S.Kep., M.Kep

NIP. 198412192009032006

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK Undip



Dr. Zubaidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP.197310202006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:
**Dampak *Self-harm* Pada Kehidupan Psikososial Pasien Dengan Risiko Bunuh Diri:
Studi Kualitatif**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Humaidah Ihsan

NIM : 22020125210031

Telah diuji pada, 5 Juni 2026

Penguji I



Ns. Ryka Widyaningtyas, S.Kep., M.Sc

NIP. 199602082024062002

Penguji II,




Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS., Ph.D

NIP.19845062008122003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip



Dr. Anggorowati, S.Kp., Ns., M.Kep., Sp.Mat

NIP. 197708302001122001

Dampak *Self-harm* pada Kehidupan Psikososial Pasien Dengan Risiko Bunuh Diri: Studi Kualitatif

Humaidah Ihsan¹, Ryka Widyaningtyas², Dessy Dwi Cahyaningrum³, Sri Padma Sari^{4*}
^{1,2,4}Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
³RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia
*Corresponding Author: sripadmasari@fk.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Self-harm* merupakan perilaku menyakiti diri sendiri yang dilakukan sebagai respons terhadap distress psikologis dan kesulitan dalam mengatur emosi. Di Indonesia, prevalensi *Self-harm* diperkirakan mencapai 3,9% dari total populasi dan ditemukan lebih tinggi pada kelompok remaja serta dewasa muda. Perilaku ini sering digunakan sebagai mekanisme koping maladaptif untuk meredakan tekanan emosional sementara, namun dapat menimbulkan berbagai dampak psikososial pada individu dengan risiko bunuh diri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak *Self-harm* terhadap aspek psikososial pada pasien dengan risiko bunuh diri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Partisipan berjumlah tiga pasien rawat inap yang memiliki riwayat *self-harm* dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan Analisis Tematik Braun dan Clarke. **Hasil:** Penelitian mengidentifikasi empat tema utama, yaitu dampak emosional, perubahan konsep diri, penarikan diri sosial, dan perubahan hubungan keluarga. *Self-harm* memengaruhi kondisi emosional partisipan, membentuk penilaian negatif terhadap diri sendiri, mendorong berkurangnya keterlibatan sosial, serta meningkatkan perhatian dan dukungan keluarga setelah perilaku tersebut diketahui. **Kesimpulan:** *Self-harm* memberikan dampak yang terhadap aspek psikososial individu, meliputi kondisi emosional, konsep diri, hubungan sosial, dan hubungan keluarga. Oleh karena itu, perawat jiwa perlu mengoptimalkan dukungan psikologis dan sosial dalam proses perawatan guna mendukung pemulihan pasien dengan perilaku *Self-harm* dan risiko bunuh diri.

Kata kunci: *Self-harm*; risiko bunuh diri; psikososial; kesehatan jiwa

The Impact of *Self-harm* on the Psychosocial Lives of Patients at Risk of Suicide: A Qualitative Study

Humaidah Ihsan¹, Ryka Widyaningtyas², Dessy Dwi Cahyaningrum³, Sri Padma Sari^{4*}

^{1,2,4} Department of Nursing, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

³ Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital, Central Java, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: sripadmasari@fk.undip.ac.id

ABSTRACT

Background: *Self-harm* is a behavior in which individuals intentionally injure themselves in response to psychological distress and difficulties in emotional regulation. In Indonesia, the prevalence of *Self-harm* is estimated at 3.9% of the total population and is higher among adolescents and young adults. This behavior is often used as a maladaptive coping mechanism to temporarily relieve emotional distress; however, it may lead to various psychosocial impacts among individuals at risk of suicide.

Objective: This study aims to explore the psychosocial impacts of *Self-harm* among patients with suicide risk. **Methods:** This study employed a qualitative approach with a phenomenological design. Three hospitalized patients with a history of *self-harm* were selected using purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using Braun and Clarke's thematic analysis.

Results: The study identified four major themes: emotional impacts, changes in self-concept, social withdrawal, and changes in family relationships. *Self-harm* affected participants' emotional well-being, contributed to negative perceptions of self, reduced social engagement, and increased family attention and support following the disclosure of the behavior. **Conclusion:** *Self-harm* has significant impacts on individuals' psychosocial well-being, including emotional condition, self-concept, social relationships, and family relationships. Therefore, psychiatric nurses need to optimize psychological and social support throughout the care process to facilitate recovery among patients with *Self-harm* behaviors and suicide risk.

Keywords: *Self-harm*; suicide risk; psychosocial; mental health